

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan video animasi berbasis STEM sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa ini dapat disimpulkan bahwa

1. Proses pengembangan video animasi berbasis STEM sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa kelas X SMA pada materi peluang ini menggunakan model pengembangan ADDIE. STEM digunakan sebagai pendekatan dalam pembuatan video animasi ini serta indikator kemampuan literasi matematis dan tujuan pembelajaran peluang adalah poin-poin yang diperhatikan dalam pembuatan video animasi ini.
2. Video animasi berbasis STEM sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa kelas X SMA pada materi peluang memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif dalam memenuhi kriteria kelayakan produk. Tingkat kevalidan video animasi ini adalah “sangat valid” dengan nilai validasi materi 89,41% dan validasi desain sebesar 91,67%. Tingkat kepraktisan video animasi ini adalah “sangat praktis” dengan nilai praktikalitas oleh guru sebesar 83,33% dan oleh siswa 85,53%. Video animasi berbasis STEM ini dinilai “cukup efektif” dalam meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa dengan perolehan rata-rata nilai n-gain 0,574.

5.2 Implikasi

Video animasi berbasis STEM sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa kelas X SMA pada materi peluang adalah hasil dari penelitian dan pengembangan ini. Adanya produk ini bisa digunakan sebagai media pembelajaran yang diaplikasikan di sekolah ataupun juga dapat menjadi sarana pembelajaran bagi siswa di rumah dan dapat membantu meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa.

5.3 Saran

1. Disarankan agar guru matematika di kelas X SMA menggunakan video animasi berbasis STEM yang telah dikembangkan sebagai salah satu media pembelajaran dalam materi peluang, karena telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa.
2. Penelitian serupa diharapkan dapat dilakukan pada kelas dan materi lain untuk melihat apakah hasil yang sama dapat dicapai, sehingga generalisasi hasil penelitian dapat lebih kuat.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil topik yang sama diharapkan bisa sampai ke tahap uji coba kelompok besar agar didapat data yang lebih akurat.